

**KUALITAS HAFALAN AL-QUR AN 2 JUZ PADA PROGRAM SATU
TAHUN DI SMPIT BAGI SISWA ABQARI KOTA SUBULUSSALAM**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

AFRIANTI

NIM. 200303107

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI AR-RANIRY**

DARUSSALAM-BANDA ACEH

2025 M/ 1446 H

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : AFRIANTI
NIM : 200303107
Jenjang : Strata Satu (S1)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang ditunjuk sumbernya.

Banda Aceh, 07 Januari 2025

Yang Menyatakan,



AFRIANTI

NIM: 200303107

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Diajukan Oleh:

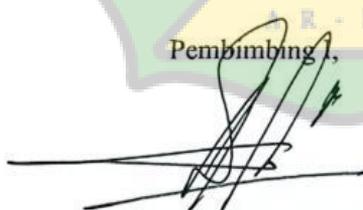
AFRIANTI

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
NIM.200303107

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Prof. Dr. Damanhuri M.Ag
NIP. 19711001200112100


Dr. Suarni, S.Ag., M.A
NIP.197303232007012020

SKRIPSI

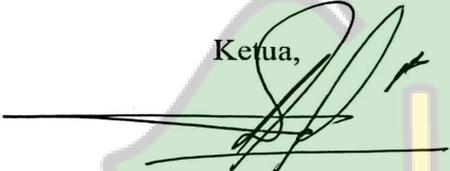
Telah Diuji oleh Tim Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan
Dinyatakan Lulus serta Diterima sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Strata Satu dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Pada Hari / Tanggal : Selasa, 21 Januari 2025 M
21 Rajab 1446 H

di Darussalam – Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,

Sekretaris,


Prof. Dr. Damanhuri, M.Ag
NIP.196003131995031001


Dr. Suarni, S. Ag., M.A
NIP. 197303232007012020

Anggota I,

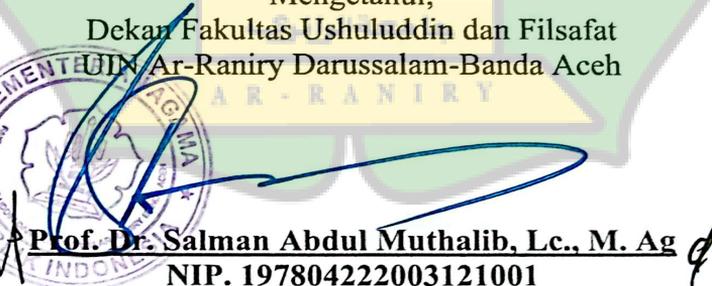
Anggota II,


Prof. Dr. Maizuddin, S.Ag., M. Ag
NIP.197205011999031003


Muhajirul Fadhli, Lc., MA
NIP.198809082018011001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh


Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M. Ag
NIP. 197804222003121001

ABSTRAK

Nama : Afrianti
Nim : 200303107
Fakultas : Ushuluddin dan Filsafat Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul : Kualitas Hafalan Al-Qur'an 2 juz Pada Program Satu Tahun Di SMPIT Bagi Siswa Abqari Kota Subulussalam
Tebal Skripsi : 80 Halaman
Pembimbing I : Prof. Dr. Damanhuri, M. Ag
Pembimbing II : Dr. Suarni, S.Ag

SMPIT Abqari merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang berkonsentrasi untuk meningkatkan kecintaan anak kepada Al-Qur'an yakni program Tahfidzul Qur'an. Program Tahfidzul Qur'an ini mampu mencetak siswa dengan hafalan berkualitas dari segi fashahah, tajwid, tartil dan bacaannya lancar. Dengan adanya lembaga pendidikan yang unggul, sebagai bukti prestasi kejuaraan yang diperoleh siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas Al-Qur'an 2 juz pada program satu tahun di SMPIT Abqari Kota Subulussalam. Dalam konteks ini, kualitas hafalan diartikan sebagai kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an dengan baik, yang mencakup ketepatan bacaan, penguasaan tajwid, dan kemampuan menjaga kepastian dari sifat terlupakan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena dan keadaan terkini mengenai proses menghafal Al-Qur'an di kalangan siswa. Penelitian ini melibatkan siswa kelas IX yang mengikuti program tafidz Al-Qur'an, dengan fokus pada kendala yang dihadapi dan upaya guru dalam menerapkan metode pengajaran. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa semua siswa di SMPIT Abqari mampu mencapai target 2 juz dalam satu tahun, meskipun ada beberapa siswa yang kualitasnya masih kurang dikategorikan. Siswa yang berjumlah 15 siswa, yang tidak mencapai target hanya 3 siswa. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kualitas hafalan siswa berbeda-beda sesuai dengan kemampuannya masing-masing serta dengan kesabaran, ketekunan, dan ketepatan guru merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas hafalan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang proses dan kualitas Al-Qur'an di SMPIT Abqari, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan metode pengajaran di masa mendatang.

PEDOMANA TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan Skripsi ini berpedoman pada transliterasi ‘Ali ‘Audah dengan keterangan sebagai berikut:

Arab	Transliterasi	Arab	Transliterasi
ا	Tidak disimbolkan	ط	Ṭ (titik di bawah)
ب	B	ظ	Ẓ (titik di bawah)
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	Ḥ (titik di bawah)	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	’
ص	Ṣ (titik di bawah)	ي	Y
ض	Ḍ (titik di bawah)		

Catatan:

1. Vokal Tunggal

----- (fathah) = a misalnya, حدث ditulis *hadatha*

----- (kasrah) = i misalnya, قيل ditulis *qila*

----- (dammah) = u misalnya, روي ditulis *ruwiya*

2. Vokal Rangkap

(ي) (*fathah* dan *ya*) = *ay*, misalnya, هريرة ditulis *Hurayrah*

(و) (*fathah* dan *waw*) = *aw*, misalnya, توحيد ditulis *tawhid*

3. Vokal Panjang (*maddah*)

(ا) (*fathah* dan *alif*) = *ā*, (a dengan garis di atas)

(ي) (*kasrah* dan *ya*) = *ī*, (i dengan garis di atas)

(و) (*dammah* dan *waw*) = *ū*, (u dengan garis di atas)

misalnya: (معقول توفيق برهان) ditulis *burhān, tawfiq, ma'qūl*.

4. *Ta' Marbutah* (ة)

Ta' Marbutah hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah (t), misalnya (لفلسفدا الاولى) = *al-falsafat al-ūlā*. Sementara *ta' marbutah* mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h), misalnya: (فددةفلا اددفن) ditulis *Tahāfut al-Falāsifah, Dalīl al-'ināyah, Manāhij al-Adillah*.

5. *Syaddah* (*tasydid*)

Syaddah yang dalam tulis Arab dilambangkan dengan lambang (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yakni yang sama dengan huruf yang mendapat *syaddah*, misalnya (إسلامية) ditulis *islamiyyah*.

6. Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf لا transliterasinya adalah al, misalnya : لكشف, انفسل ditulis *al-kasyf*, *al-nafs*.

7. *Hamzah* (ء)

Untuk *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata ditransliterasikan dengan (’), misalnya: ملائكة ditulis *mala’ikah*,

جزء ditulis *juz’i*. Adapun *hamzah* yang terletak di awal kata, tidak dilambangkan karena dalam bahasa Arab, ia menjadi *alif*, misalnya: اخترع ditulis *ikhtirā’*.

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti Hasbi Ash Shiddieqy. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Mahmud Syaltut.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Damaskus, bukan Dimasyq; Kairo, bukan Qahirah dan sebagainya.

Singkatan:

Swt.	= Subhanahu wa ta’ala
Saw.	= Sallallahu ‘alayhi wa sallam
Cet.	= Cetakan
Q.s.	= Qur’an surat
Dkk.	= dan kawan-kawan
Hlm.	= halaman

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Pengasih. Penulis senantiasa memanjatkan puji dan syukur kehadirat-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah pada penulis, hingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan alam yaitu Nabi Muhammad saw, yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah ke alam islamiah dari zaman kebodohan ke zaman yang berilmu pengetahuan yang selalu mengiringi kehidupan ummatnya. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Kualitas Hafalan Al-Qur’an 2 Juz Pada Program Satu Tahun di SMPIT Bagi Siswa Abqari Kota Subulussalam”

Suatu kebahagiaan bagi penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kesabaran. Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan tentu karena adanya dukungan, bimbingan, partisipasi serta arahan dari semua pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

Kedua orang tua penulis, yaitu Ayahanda tercinta Bapak Ramadhin dan Ibunda tersayang Ibu Ernawati yang telah menjadi orang tua terhebat. Terima kasih yang tiada terhingga atas limpahan kasih sayang dan cinta yang tulus, serta do’a yang tidak pernah putus, yang selalu diberikan sehingga membuat penulis selalu bersyukur telah memiliki keluarga yang luar biasa. Serta ucapan terima kasih kepada adik-adik saya yang tersayang Ansaruddin, Raudhatul Jannah, Ulfa khairunnisan dan Arafah, serta ucapan terima kasih kepada seluruh keluarga yang selalu memberikan semangat dan do’a kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kepada Bapak Prof. Dr. Salaman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh, beserta segenap civitas Akademik Fakultas Ushuluddin dan Filsafat terutama dosen prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir yang telah ikhlas memberikan ilmu serta wawasan kepada penulis selama masa perkuliahan berlangsung.

Kepada Ibu Zulihafnani, S.TH., MA., selaku Ketua Prodi Ilmu Qur'an dan Tafsir, serta kepada Bapak Muhajirul Fadhli, Lc., MA selaku Sekretaris Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, dan juga kepada Bapak Dr. Muhammad Zaini, S.Ag., M.Ag., sebagai Penasehat Akademik (PA) penulis, yang sudah memberi masukan, bimbingan serta memberikan nasehat dan motivasi terbaik untuk penulis selama menempuh pendidikan di program studi Ilmu Qur'an dan Tafsir.

Kepada Bapak Prof. Dr. Damanhuri, M.Ag., selaku dosen pembimbing I dan juga kepada Ibu Dr.Suarni, S.Ag selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberi bimbingan dan senantiasa sabar serta tidak pernah bosan dalam memberikan semangat hingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Sarbiah S.Pd selaku kepala sekolah SMPIT Abqari Kota Subulussalam, beserta siswa/i yang telah meluangkan waktunya untuk melakukan wawancara dalam proses pengumpulan data di SMPIT Abqari Kota Subulussalam.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan yang telah berjasa dan menyemangati serta memotivasi penulis sehingga skripsi ini bisa selesai pada waktu yang tepat. Kepada Riswana, Cut Riswana Warlita, Yusra Azhari, Mira Yana, Afni Syahfirah, Siti Aisyah, Rizka Nurul Fadila dan Renza. Hanya Allah lah yang mampu membalas kebaikan kalian semua. Serta teman-teman mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2020 yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, yang selama ini sama-sama memperjuangkan sebuah impian serta saling memberi semangat dan do'a dalam penyelesaian skripsi ini.

Serta ribuan terima kasih penulis ucapkan kepada diri sendiri, karena telah mampu bertahan dalam proses panjang penyelesaian tugas akhir ini. Terima kasih karena selalu berfikir positif ketika keadaan sempat tidak memihak, dan selalu berusaha mempercayai diri sendiri, hingga akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, kritik dan saran sangat penulis harapkan sebagai bahan masukan terhadap skripsi ini serta menciptakan tulisan lebih sempurna kedepannya.

Semoga semua dukungan dan bimbingan yang telah diberikan selama ini menjadi keberkahan bagi kita semua, tidak dapat penulis membalasnya dengan apapun, hanya Allah Swt yang dapat memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.



Banda Aceh, 07 januari 2025
Penulis,

AFRIANTI
NIM. 200303107

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG	iv
ABSTRAK.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vi
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Kajian Pustaka.....	6
B. Kerangka Teori	8
C. Definisi Operasional.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian	31
C. Informan Penelitian	31
D. Instrumen Penelitian.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Analisi Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	35
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
B. Program Menghafal Al-Qur'an	39
C. Analisa Hasil Penelitian	54

BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	70
RIWAYAT HIDUP	74



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah kalam Allah Swt yang tiadaandingannya (mukjizat) diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw, penutup para nabi dan rasul dengan perantaraan malaikat jibril as, dimulai dengan surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-nas, dan ditulis dalam mushaf-mushaf yang disampaikan kepada kita secara mutawatir (oleh orang banyak) serta mempelajarinya merupakan suatu ibadah.¹ Al-Qur'an merupakan kitab suci yang dimudahkan oleh Allah untuk dihafal, dipelajari, dan difahami dibandingkan dengan kitab-kitab terdahulu. Dalam Al-Qur'an redaksi dan ayatnya mengandung keindahan, kenikmatan, dan kemudahan, sehingga mudah untuk dihafal bagi orang yang ingin menghafalnya, menyimpan dalam hatinya, dan menjadikan hatinya sebagai tempat Al-Qur'an.²

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu proses mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an baik dengan cara membaca maupun mendengar, sehingga bacaan tersebut dapat melekat pada ingatan dan dapat diucapkan atau diulang Kembali tanpa melihat mushaf Al-Qur'an dan suatu proses yang memerlukan aktivitas fisik dan mental.

Menghafal Al-Qur'an mempunyai keutamaan di dunia dan di akhirat. Keutamaan di dunia di antaranya adalah nikmat Rabbani yang datang dari Allah, yang menjanjikan kebaikan, keberkahan dan kenikmatan serta ilmu bagi penghafalnya. Para penghafal Al-Qur'an juga mendapatkan penghargaan khusus dari Nabi Saw. Seorang yang menghafal adalah orang-orang terhormat yang merupakan keluarga Allah yang berbeda di atas bumi, serta mereka akan mendapatkan syafaat dari Al-Qur'an.

Namun kebanyakan orang atau para penghafal Al-Qur'an merasa bahwa mereka memang mudah dan cepat menghafal dan mengingat sesuatu tetapi beberapa hari berikutnya malah lupa begitu saja. Sebenarnya banyak hal yang mempengaruhi hal ini. Bisa jadi apa yang mereka hafalkan ternyata tidak mereka pahami betul sehingga hanya sekedar ingat dan hafal lalu

¹ Ali Ash-Shaabuuniy, *Studi Ilmu Al-Qur'an*, Bandung: Pustaka setia, 1998, hlm, 15.

²Ifadah, *penerapan Metode Tasmi Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Siswa MI Mumtaza Islamic School Pondok Cabe Udik*, hlm, 2.

hilang begitu saja, atau karena mereka tidak menganggap penting sesuatu itu, atau karena serasa tidak membekas dipikiran mereka. Menurut Fathoni, “menghafal Al-Qur’an itu gampang-gampang sulit, gampang dihafal tapi sulit dijaga.”³ Menghafal Al-Qur’an berbeda dengan menghafal buku atau kamus. Al-Qur’an adalah kalamullah yang akan mengangkat derajat mereka yang menghafalkannya oleh karena itu para penghafal Al-Qur’an perlu mengetahui hal-hal Upaya agar mutu hafalannya tetap terjaga dengan baik. Allah Swt berfirman

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

“Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Qur’an untuk Pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajarannya?” (Al-Qamar: 17)

Dalam kitab Tafsir Ibnu Katsir dijelaskan bahwa: “kami telah memudahkan lafazhnya dan kami mudahkan pula maknanya bagi orang yang menginginkannya, supaya seluruh manusia dapat menjadikan sebagai pelajaran. Maka adakah orang yang mau mengambil Pelajaran dari Al-Qur’an ini yang telah dimudahkan oleh Allah, baik hafalan maupun maknanya.”⁴

Tahapan yang paling penting bagi seseorang dalam menghafalkan Al-Qur’an adalah proses yang ditempuh untuk menjaga hafalan tersebut agar tertancap dalam hati dan pikiran sang penghafal. Proses menghafal Al-Qur’an sendiri merupakan aktivitas dengan membutuhkan pikiran yang fokus, dan yang paling utama adalah strategi atau metode yang tepat untuk meningkatkan kualitas hafalan seseorang.

³M. Fathoni Dimiyati, *Memilih Metode Menghafal Al-Qur’an Yang Baik dan Upaya Mencetak Huffazhul Qur’an Yang Sempurna*, (Mojokerto: Ringkasan Untuk Santri PP Bidayatul Bidayah), hlm 2.

⁴ Abul Fida’ Imaduddin Isma’il bin Umar Katsir al-Quraisyi al-Bushrawi, *Tafsir Al-Qur’an Al-‘Adzim*, Terjemahan Tafsir Ibnu Katsir, (Surakarta: Insani Kamil, 2015), hlm 684-685.

Kualitas hafalan Al-Qur'an menurut Quraish Shihab diartikan sebagai Tingkat baik buruknya sesuatu atau mutu sesuatu.⁵ Dalam kamus besar bahasa Indonesia pengertian kualitas adalah derajat, taraf, atau mutu.⁶ Dengan begitu bisa disimpulkan bahwa kualitas hafalan Al-Qur'an adalah nilai yang menentukan baik atau buruknya ingatan hafalan Al-Qur'an seseorang secara keseluruhan, menghafal dengan sempurna sesuai dengan bacaan tajwid, dan sungguh-sungguh dalam menjaga hafalan dari sifat lupa. Secara umum, kualitas hafalan Al-Qur'an yang baik biasanya dilihat dari kaidah bacaan, lancar atau tidaknya hafalan tersebut pengucapan makhraj huruf, Tahsin, tajwid, dan kefasihannya dalam membaca Al-Qur'an.

SMP IT Abqari merupakan salah satu sekolah swasta di bawah naungan yayasan para melati yang terletak di jalan Ki Hajar Dewantara desa Penanggalan Barat Kota Subulussalam. Sekolah ini memiliki program pendidikan di bidang Tahfidz Al-Qur'an yakni menghafal 2 juz Al-Qur'an: juz 30 dan juz 29. Namun mereka membuat program menghafal Al-Qur'an 2 juz dalam setahun, kemudian diakhir semester akan diujikan oleh guru pembimbing tahfidz masing-masing sesuai dengan target yang sudah ditentukan selama Pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru SMPIT Abqari Kota Subulussalam yang penulis lakukan, bahwasanya semua siswa di SMPIT Abqari mampu mencapai target hafalannya 2 juz dalam satu tahun. Namun peneliti menemukan bahwa ada diantara siswa kualitas bacaannya masih dikategorikan kurang yakni menunjukkan bahwa para siswa belum mampu menghafal dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah bacaan yang mengakibatkan mereka sering lupa, begitu pula dengan makhraj huruf atau cara melafalkan huruf dalam Al-Qur'an.⁷

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti ingin melihat lebih mendalam bagaimana proses menghafal Al-Qur'an disekolah SMPIT sehingga mengacu kepada kualitas hafalan siswa dalam program satu tahun,

⁵ Quraisy Shihab, *membumikan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 1999, hlm 280.

⁶ Pusat Bahasa, "Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: pusat bahasa, 2008", hlm 763.

⁷ Hasil wawancara dengan ustazah Julia Sari Munthe, Pada Tanggal 11-12 September 2024.

apa saja kendala dan Upaya guru dalam menerapkan metode disekolah. Hal ini , melatar belakangi peneliti untuk membuat penelitian lebih lanjut.

Untuk itu peneliti mengajukan penelitian dengan judul: *“Kualitas Hafalan Al-Qur’an 2 Juz Pada Program Satu Tahun di SMPIT Bagi Siswa Abqari Kota Subulussalam”*

B.Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan kepada siswa abqari yang mampu menghafal Al-Qur’an tanpa bersekolah pesantren dan jika biasanya siswa hanya mampu menghafal setengah juz Al-Qur’an dalam setahun, melainkan di SMPIT Abqari berbeda dimana siswanya bisa menghafal Al-Qur’an setahun itu bisa 2 juz maupun lebih sehingga mengacu pada kualitas hafalan Al-Qur’an siswanya.

C.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas,maka dapat dirumuskan permasalahan yang hendak diteliti dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas hafalan Al-Qur’an 2 juz dalam program satu tahun di SMPIT Abqari kota subulussalam?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hafalan Al-Qur’an 2 juz dalam program satu tahun di SMPIT Abqari kota subulusslam?

D.Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui kualitas hafalan Al-Qur’an 2 juz dalam program satu tahun di SMPIT bagi siswa abqari kota subulussalam.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hafalan Al-Qur’an 2 juz dalam program satu tahun di SMPIT bagi siswa abqari kota subulussalam.

Sedangkan manfaat penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan mengembangkan wawasan, informasi, pemikiran dan ilmu pengetahuan. khususnya bagi siswa yang dapat membantu dalam proses menghafal Al-Qur'an mereka, dengan cara yang memerlukan pengulangan yang intensif dan diharapkan konsentrasi pada detail-detail kecil. Ini membantu dalam pengembangan dan meningkatkan daya ingat seseorang baik jangka pendek dan jangka Panjang.

2. Secara praktis

Dengan adanya penelitian ini menulis bisa memecahkan masalah yang berkaitan dengan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa dalam menghafal sehingga bisa menjadi referensi dimasa yang akan mendatang dalam kaitannya dengan mengafal Al-Qur'an.

